

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan membagikan kuisioner sebanyak 284 responden yang merupakan siswa sekaligus anggota koperasi SMKN 2 Kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Motivasi dan pelayanan prima koperasi berada pada kategori sedang, sedangkan partisipasi siswa dalam berkoperasi di SMKN 2 Kota Bandung berada pada kategori rendah.
- Motivasi memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi siswa dalam berkoperasi di sekolah yang artinya semakin tinggi motivasi siswa atau anggota maka akan meningkatkan partisipasi siswa dalam berkoperasi di SMKN 2 Kota Bandung.
- Pelayanan prima memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi siswa dalam berkoperasi di sekolah yang artinya semakin tinggi pelayanan primakoperasi maka akan meningkatkan partisipasi siswa dalam berkoperasi di SMKN 2 Kota Bandung.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka ada beberapa implikasi dan rekomendasi dari penulis yang bisa dilakukan yakni sebagai berikut:

- Partisipasi siswa dalam berkoperasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bandung perlu ditingkatkan, melihat partisipasi siswa termasuk ke dalam kategori rendah maka dari itu perlu banyak pembenahan agar partisipasi siswa untuk berkoperasi terlihat sesuai dengan yang diharapkan.
- Motivasi berkoperasi siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bandung perlu ditingkatkan. Perlunya meningkatkan peran serta guru dan kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi siswa dalam berkoperasi di sekolah. Melihat bahwa motivasi siswa dalam berkoperasi dalam kategori sedang, agar koperasi sekolah tetap berjalan maka dibutuhkan motivasi

tidak dari siswanya saja melainkan dari lingkungan sekolah untuk memajukan koperasi sekolah.

- Pelayanan prima kopeasi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kota Bandung juga masih perlu ditingkatkan, tujuan koperasi adalah untuk melayani anggotanya. Agar siswa termotivasi untuk berkoperasi maka koperasi sekolah harus memberikan pelayanan yang berkualitas seperti menjaga kebersihan dan keapihan koperasi, keramahtamahan dalam melayani anggota, dll.
- Pembelajaran praktik dalam pengelolaan perkoperasian perlu ditingkatkan agar menumbuhkan minat berkoperasi bagi siswa.
- Agar tujuan koperasi dapat tercapai, maka siswa diharapkann ikut berpartisipasi aktif dalam berkopeasi baik dalam bidang organisasi, permodalan maupun usaha.